



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

NOTULA

- Dasar : Surat Ketua PTA Bandar Lampung Nomor: 150/KPTA.W8-A/OTI.6/1/2024 tentang Pelaksanaan Satu Jam Saja Lampung
- Hari : Rabu
- Tanggal : 28 Februari 2024
- Pukul : 08.00-09.00 Wib
- Tempat : Aula PTA Bandar Lampung
- Acara : Satu Jam Saja
- Peserta Rapat : 1. Ketua PTA Bandar Lampung
2. Wakil Ketua PTA Bandar Lampung
3. Hakim Tinggi PTA Bandar Lampung
4. Panitera PTA Bandar Lampung
5. Sekretaris PTA Bandar Lampung
6. Kabag. PTA Bandar Lampung
7. Kasubbag. PTA Bandar Lampung
8. ASN PTA Bandar Lampung
9. Seluruh PA sewilayah PTA Bandar Lampung (zoom meeting)

Jalannya Rapat :

1. Kegiatan dibuka oleh Sekretaris PTA Bandar Lampung
2. Selanjutnya dipaparkan slide pembahasan oleh Sekretaris PA Pringsewu dengan judul/masalah "**Bagaimana cara penyelesaian temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang melibatkan pihak ketiga**"
3. Tanggapan dari peserta
4. Pengarahan dari Ketua PTA Bandar Lampung
5. Penutup oleh Sekretaris dengan dibacakan puisi

Laporan Peserta/ Tanggapan/ Masukan dll :

1. PA Tanggamus

Siapa yang bertanggung jawab atas kerugian negara jika rekanan (pihak ketiga) kabur?

Jawaban: -- belum terjawab pada penjelasan pertama oleh PA Pringsewu --

2. PA Kotabumi

Tanggapan dari Sekretaris PA Kotabumi: Kesalahan dilaksanakan oleh BPK jika BPK tidak melaksanakan pengawasan dengan baik.

3. PA Tulang Bawang Tengah

Tanggapan Ketua PA Tubateng: Gandeng pihak terkait dengan koordinasi yang sangat baik. Seperti pelaksanaan pembangunan PA Tubateng yang menggandeng PUPR agar pelaksanaan pembangunan berjalan baik meskipun pada akhirnya masih mengalami temuan setelah pembangunan terjadi.

Pertanyaan: Bagaimana menindaklanjuti PTP yang belum di SK-kan dan belum dibayar pekerjaannya?

Jawaban (oleh Herman S, S.Kom.) : bisa dibayarkan dari dana kegiatan pembangunan proyek tersebut. Jika masih bisa dilakukan revisi akan lebih baik. Untuk SK yang belum dibuatkan agar berkoordinasi kembali dengan PUPR dalam rangka penerbitan SK yang dibutuhkan.



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

4. PA Sukadana

Tanggapan: Problem banyak ditemukan/dilakukan oleh pihak ketiga. Pengawas tidak melaksanakan fungsinya dengan baik. Seperti di Sukadana ditemukan masalah tidak ada daftar kehadiran/absensi pengawas saat proses pembangunan dilaksanakan.

Tanggapan PA Pringsewu: Terima kasih atas masukannya

5. PA Metro

Tanya: Untuk tahun 2024, apakah PPK yang tidak punya sertifikasi tipe A/B bisa melaksanakan kegiatan?

Jawaban: Belum ada peraturan baru untuk mengatur hal tersebut, jadi tidak bisa memberikan jawaban pasti.

6. Ketua PTA Bandar Lampung

1. Terima kasih atas pemaparan yang telah dilaksanakan sehingga memberikan pengetahuan baru.
2. Penyelesaian masalah temuan yang telah dipaparkan/yang mungkin selanjutnya terjadi terdapat dua cara. Cara pertama: membayar dengan disertai surat perjanjian dan cara kedua jika tidak dibayar, maka harus dituntut secara perdata.
3. Dalam perjanjian disebutkan secara detail kapan batas membayar dan tindaklanjutnya bila tidak dipenuhi syarat-syarat tersebut, maka akan dibawa ke ranah hukum.
4. Semua orang dalam satker harus terlibat dalam proses pembangunan agar dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi (untuk saling mengingatkan). Melaksanakan kegiatan tersebut hendaknya didasari oleh hati yang bersih dan kejujuran.
5. Untuk pertanyaan dari PA Tanggamus, Pengacara Negara dapat menyelesaikannya melalui prosedur-prosedur yang sudah ada.
6. Selesaikan masalah sebelum lahir masalah tersebut. Buat antisipasi sebelum terjadi. Keterlibatan banyak orang akan lebih membantu Ketua karena yang mengawasi akan semakin banyak sehingga pelaksanaan pembangunan berjalan lancar.
7. Pesan Ketua: Mari kita bekerja dengan hati yang lapang tanpa niat tersembunyi.

Mengetahui,

Notulis,

Kristina Mellyza, S.A.N., M.M.
NIP 19860114 201101 2 004

Moderator,

H. Aziz Falahudin, S.H., M.H.
NIP 19660617 199303 1 002